

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi tentang deskripsi umum dari isi skripsi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi di masa globalisasi sekarang ini, penggunaan teknologi menjadi aset penting bagi keberlangsungan proses bisnis dalam perusahaan. Pemanfaatan teknologi digunakan guna mendukung teknologi dalam aktifitas proses bisnis organisasi maupun skala perusahaan. Sehingga menimbulkan adanya risiko-risiko yang tidak diharapkan. Bagi suatu organisasi yang bergerak pada sektor perekonomian, risiko dianggap sebagai hal yang sangat mengganggu dan dianggap sebagai masalah yang memiliki dampak yang cukup besar. Ancaman-ancaman tersebut dapat menyebabkan kegagalan dalam penerimaan informasi. Dalam pengelolaan risiko yang baik maka dibutuhkan suatu pengelolaan risiko secara konseptual yakni Manajemen Risiko ((Hutagalung, 2017)

Direktorat Jendral Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai merupakan suatu dinas pelayanan milik pemerintah yang memiliki peran penting dalam mendukung sektor perekonomian Kota Gresik, tepatnya pada bidang kepabeanan yakni ekspor dan impor. Hal ini menuntut Direktorat Bea Cukai untuk terus memberikan pelayanan maksimal, baik melalui sarana informasi teknologi maupun operasional. Untuk menciptakan efisiensi usaha bagi pertumbuhan investasi melalui pemberian fasilitas kepabeanan berupa transaksi perdagangan tersebut, pada beberapa bidang yakni terhadap kegiatan operasional dan TI (Teknologi Informasi), membutuhkan suatu pengelolaan khusus terhadap risiko agar nantinya tidak terjadi kendala maupun kerugian yang tidak diinginkan di masa yang akan datang.

Sehingga dibutuhkan pengelolaan risiko sebagai upaya untuk mengurangi dampak risiko perusahaan salah satu cara untuk mengelola risiko adalah dengan membuat suatu manajemen risiko perusahaan.

Menurut ISO 31000, manajemen risiko merupakan arsitektur berisi sekumpulan prosedur yang digunakan dalam mengidentifikasi, mengelola

risiko, membantu mengatur risiko agar tidak terjadi kerugian yang fatal dimasa yang akan datang. Manajemen risiko digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan suatu tata kelola yang baik dalam suatu organisasi maupun perusahaan. Dalam penerapannya dibutuhkan suatu framework yakni ISO 31000 (Awalianti, 2012).

ISO 31000 memberikan rekomendasi standar yakni *Risk Management – Guidelines on Principles and Implementation of Risk Management*, yang mana dalam panduan ini telah di sempurnakan melalui proses revisi serta persepektif dalam cakupan yang lebih luas. Standar ini dapat digunakan secara umum baik pada lingkup perusahaan, organisasi, swasta, serta asosiasi.

Dari Penjelasan yang telah disampaikan, peneliti memberikan fokus perencanaan manajemen risiko menggunakan ISO 31000 dengan harapan dapat dijadikan sebagai rekomendasi pengelolaan risiko pada perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka penulis menemukan pokok permasalahan yang nantinya menjadi landasan dalam pengelolaan risiko yang ingin diteliti.

1. Apa proses perencanaan risiko yang tepat digunakan dalam menangani risiko yang terjadi pada Direktorat Jendral Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Gresik?
2. Risiko apa saja yang sedang terjadi pada Direktorat Jendral Pengawasan dan Pelayanan Bea Dan Cukai Gresik?

1.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang telah dibahas penelitian sebelumnya, tujuan yang menjadi target dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi kebutuhan perencanaan dan pengelolaan risiko yang terdapat pada Direktorat Jendral Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Gresik.
2. Memberikan rekomendasi berupa mitigasi dan dokumen pengelolaan risiko dengan perencanaan yang disesuaikan dengan bidang operasional dan teknologi informasi pada Direktorat Jendral Pengawasan dan Pelayanan Bea Dan Cukai Gresik.

1.3 Batasan Masalah

Dari permasalahan yang sudah disebutkan, terdapat batasan masalah dalam pengerjaan tugas akhir adalah ::

1. Analisa risiko yang dilakukan dalam penelitian ini hanya berkaitan dengan risiko operasional dan teknologi informasi.
2. Penggunaan metode yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, serta menggunakan panduan yakni ISO 31000 : 2009.
3. Fokus pada penelitian ini hanya berkaitan dengan pengelolaan manajemen risiko, analisa dan perencanaan terhadap risiko yang terjadi pada risiko operasional dan teknologi informasi.
4. Studi kasus yang dipilih dalam penelitian ini adalah pada salah satu dinas milik pemerintah Direktorat Jendral Pengawasan dan Pelayanan Bea Dn Cukai gresik dalam bidang operasional dan teknologi informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yakni :

1. Manfaat bagi stakeholder.
 - a. Dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi, melakukan pemilihan strategi yang tepat serta menyusun mitigasi risiko-risiko yang sesuai untuk meminimalisir risiko serta meningkatkan proses bisnis dalam perusahaan.

- b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh perusahaan dalam memahami risiko-risiko yang terjadi.
- 2. Manfaat bagi Penulis
 - a. Diharapkan dapat menjadi ilmu untuk dapat digunakan dalam dunia kerja nantinya serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.
 - b. Memberikan wawasan pada penulis dalam memahami perencanaan yang tepat dalam pengelolaan terhadap risiko.
- 3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai literatur untuk penulisan karya ilmiah.
- 4. Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi terkait gambaran penting terhadap pengelolaan risiko.



(Halaman Sengaja Dikosongkan)

